

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Udang Vannamei(*Litopenaeus vannamei*) berasal dari Pantai Barat Pasifik Amerika Latin, mulai dari Peru di Selatan hingga Utara Meksiko. Udang Vannamei(*Litopenaeus vannamei*) mulai masuk ke Indonesia dan dirilis secara resmi pada tahun 2001 (**Nababan, Putra, dan Rusliadi, 2015**). Udang Vannamei(*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu udang yang mempunyai nilai ekonomis dan merupakan jenis udang alternatif yang dapat dibudidayakan di Indonesia, disamping udang windu (*Penaeus monodon*) dan udang putih (*Penaeus merguensis*). Hal ini pula yang membuat para petambak udang di tanah air beberapa tahun terakhir banyak yang mengusahakannya (**Amirna, Iba dan Rahman, 2013**)

Kegiatan budidaya udang di Indonesia sudah banyak dilakukan oleh masyarakat pembudidaya pada periode 80 an dari penerapan teknologi yang sederhana hingga penerapan teknologi intensif. Udang Vannamei(*Litopenaeus vannamei*) diizinkan masuk ke Indonesia melalui SK Menteri Kelautan dan Perikanan RI. No. 41/2001 (WWF-Indonesia, 2014).

Pemenuhan akan permintaan dapat diatasi dengan mempercepat laju pertumbuhan udang vaname. salah satu cara yang dapat mempercepat pertumbuhan udang adalah dengan cara pemberian pakan yang tepat. Pakan merupakan salah satu unsur penting dalam budidaya yang menunjang pertumbuhan hidup ikan budidaya. Pakan pada kegiatan budidaya pada umumnya

merupakan pakan komersial yang menghabiskan sekitar 60-70% dari total produksi yang dikeluarkan. Penggunaan pakan yang tepat dan kualitas akan yang baik akan meningkatkan produksi udang dan secara langsung meningkatkan keuntungan (Sumeru, dan Anna, 1992). Hal inilah mengapa pentingnya pakan sehingga perlu dilakukan kegiatan penelitian untuk memperbaiki nilai nutrisi pakan dengan cara penambahan probiotik.

Probiotik adalah produk yang tersusun oleh mikroba yang bersifat menguntungkan dan memberikan dampak bagi peningkatan keseimbangan mikroba saluran pencernaan hewan inang (Fuller, 1987). Penggunaan probiotik ada dua cara yaitu: pertama melalui lingkungan (air dan dasar tambak) dan yang kedua melalui oral (dicampurkan ke dalam pakan). Aplikasi kedua meningkatkan kualitas pakan dengan menambahkan probiotik yang berisi mikroba pengurai ke dalam pakan dan juga berfungsi untuk memperbaiki kualitas pakan melalui proses penguraian sehingga dapat meningkatkan nilai nutrisi pakan (Mansyur, 2008)

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan probiotik dalam pakan terhadap laju pertumbuhan dan efisiensi pakan udang vaname (*Litopenaeus vannamei*)

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembudidaya tambak udang khususnya dalam penggunaan probiotik untuk peningkatan kualitas dan nutrisi pakan.

